

BAB III

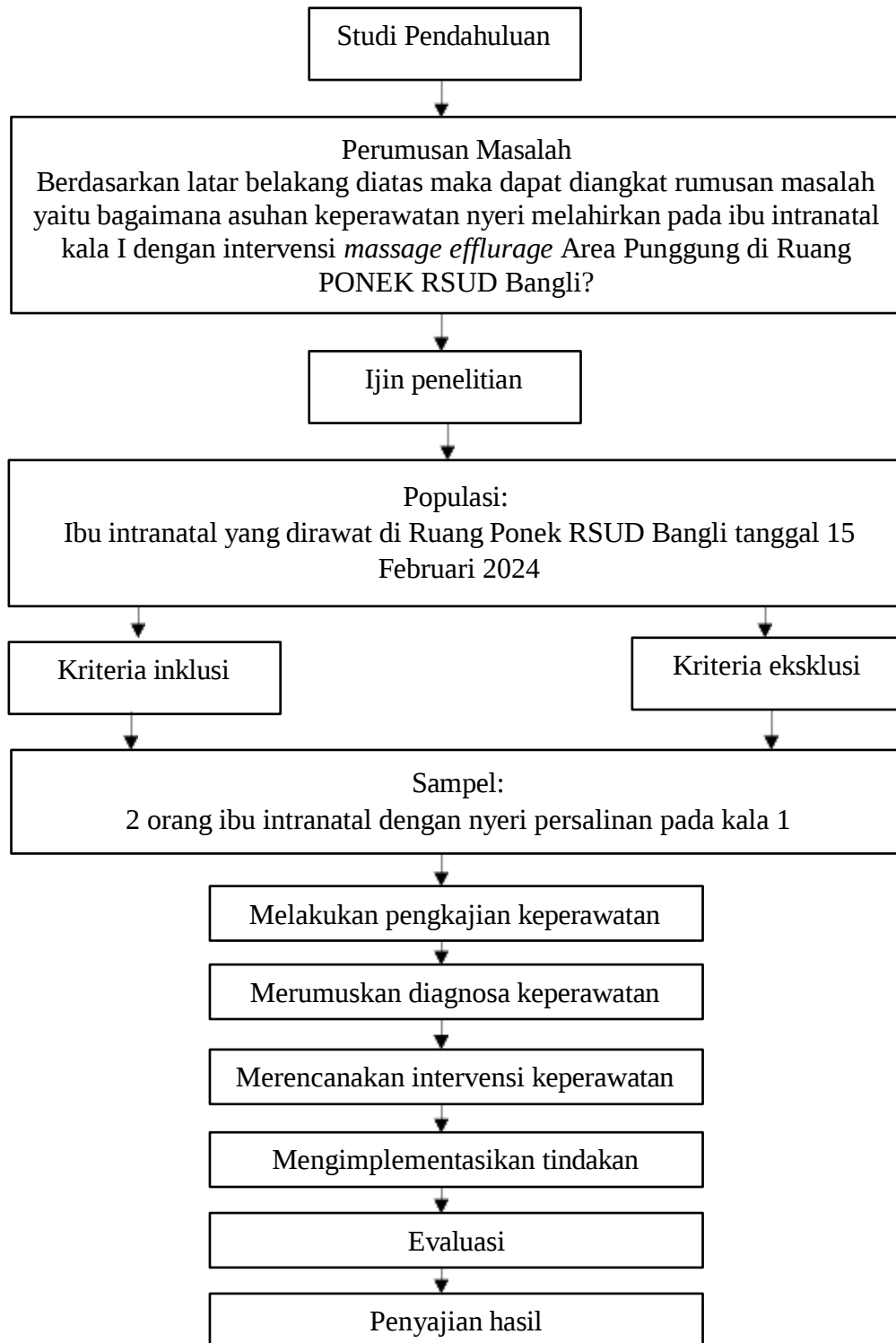
METODE

A. Jenis Penelitian

Karya Ilmiah Akhir Ners ini merupakan studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian yang mendalam dan komprehensif terhadap satu atau beberapa objek (kasus) dalam suatu konteks tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dan mengumpulkan data kualitatif yang rinci. Dalam konteks asuhan keperawatan, studi kasus dapat memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman individu atau kelompok dalam merespon suatu intervensi atau kejadian tertentu. (Nursalam, 2015)

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif pada ibu kala I intranatal dengan 2 kasus kelolaan yang mengalami nyeri melahirkan. Metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang diperoleh dengan apa adanya. (Abdullah, 2018)

B. Alur Penelitian



Gambar 2
Alur Penyusunan KIAN Asuhan Keperawatan Nyeri Melahirkan Pada Ibu
Intranatal Kala I Dengan Intervensi *Massage Efflorage* Area Punggung
di Ruang PONEK RSUD Bangli

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengambilan kasus Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini telah dilakukan di Ruang PONEK RSUD Bangli pada tanggal 15 Februari 2024. Waktu penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners yang dimulai dari pengajuan judul, pengambilan kasus dan penyusunan laporan dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan April tahun 2024 (jadwal terlampir).

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik populasi dalam penelitian. (Sugiyono, 2013) Populasi dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini mencakup semua ibu intranatal yang dirawat di Ruang PONEK RSUD Bangli tanggal 15 Februari 2024 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi..

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristik populasi dalam penelitian. (Sugiyono, 2013) Sampel pada Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini terdiri dari 2 orang ibu intranatal yang akan menerima asuhan keperawatan dengan pemberian *massage effluarge area punggung* terhadap nyeri melahirkan pada kala 1. Penggunaan sampel yang relatif kecil ini dipilih untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang pengaruh intervensi *massage effluarge* pada ibu.. Sampel akan dipilih dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel yang digunakan meliputi:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Wanita hamil yang sedang mengalami proses persalinan kala I di ruang PONEK RSUD Bangli.
- 2) Usia kehamilan minimal 37 minggu atau lebih.
- 3) Diagnosa medis yang sesuai dengan persalinan kala I.
- 4) Tidak memiliki riwayat alergi terhadap minyak atau lotion yang digunakan untuk *massage effleurage*.
- 5) Kesadaran penuh dan mampu memberikan persetujuan untuk intervensi *massage effleurage*.
- 6) Tekanan darah dan denyut jantung ibu dalam rentang normal sebelum intervensi dimulai.
- 7) Tidak ada kontraindikasi medis yang ditemukan oleh petugas medis yang bertanggung jawab.
- 8) Tidak ada komplikasi obstetrik atau medis yang mengharuskan penanganan darurat atau intervensi bedah segera.

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Wanita hamil dengan riwayat komplikasi kehamilan atau persalinan yang mengarah pada kontraindikasi untuk *massage effleurage*, seperti preeklampsia, plasenta previa, atau ancaman perdarahan.
- 2) Wanita hamil dengan riwayat alergi terhadap bahan-bahan yang digunakan dalam *massage effleurage*.
- 3) Wanita hamil dengan kondisi medis yang memerlukan perhatian khusus atau intervensi medis yang lebih mendesak selain nyeri persalinan.

- 4) Wanita hamil dengan kondisi psikologis atau emosional yang menghalangi partisipasi aktif dalam intervensi *massage effleurage*.
- 5) Wanita hamil dengan kelainan pada kulit di area yang akan dipijat yang dapat memperburuk kondisi kulit tersebut.
- 6) Wanita hamil dengan riwayat kehamilan ganda atau multipleks yang memerlukan pemantauan lebih intensif atau intervensi lain selain *massage effleurage*.
- 7) Wanita hamil yang tidak bersedia atau tidak mampu memberikan persetujuan untuk intervensi *massage effleurage*.

E. Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik ini dipilih karena peneliti memiliki kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang akan diikutsertakan dalam penelitian. Dalam purposive sampling, sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Penelitian ini menggunakan dua sumber data. Data kuantitatif dapat mencakup parameter seperti skala nyeri sebelum dan sesudah penerapan teknik *massage effleurage*. Data kualitatif dapat mencakup tanggapan dan pengalaman ibu terkait dengan ketidaknyamanan dan efektivitas teknik *massage effleurage* yang dirasakan oleh ibu. Jenis data yang dikumpulkan dalam Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini berupa data primer dan data sekunder :

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden yang meliputi biodata ibu, keluhan utama saat dikaji, riwayat kehamilan dahulu, riwayat kesehatan dan pemeriksaan fisiki (Suyafrida H. Sahir, 2022).

b. Data skunder

Data skunder adalah data yang telah tersedia, hasil pengumpulan data yang dapat dipergunakan untuk sumber data penelitian meliputi rekam medis dan medikasi klien (Suyafrida H. Sahir, 2022).

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, yang meliputi:

- a. Pengamatan Langsung: Melibatkan observasi terhadap ibu selama proses penerapan teknik *massage effleurage*, termasuk respon fisik dan ekspresi wajah ibu.
- b. Wawancara: Menggunakan wawancara terstruktur atau semi-terstruktur untuk mendapatkan informasi lebih dalam mengenai pengalaman dan tingkat nyeri ibu.
- c. Analisis Dokumen: Meninjau catatan medis, dan Riwayat ANC ibu selama hamil.

3. Instrumen pengumpul data

- a. Skala Nyeri: Menggunakan skala nyeri *Numerical Rating Scales* untuk mengukur skala nyeri sebelum dan sesudah penerapan *massage effleurage*.

- b. **Formulir Pengkajian Asuhan Keperawatan:** Menyediakan panduan bagi peneliti atau perawat untuk mengarahkan wawancara dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti skala nyeri, formulir asuhan keperawatan dan analisis dokumen, akan diinput ke dalam computer, kemudian dilakukan analisis data.

2. Analisis data

Analisis kualitatif untuk data tanggapan wawancara atau observasi merupakan pendekatan mendalam yang memungkinkan peneliti untuk memahami dan menggali makna dari setiap aspek data. Proses ini dimulai dengan pengelompokan dan kategorisasi, di mana temuan atau kode diberikan label yang mencerminkan konsep atau ide tertentu yang muncul dalam data. Langkah selanjutnya melibatkan interpretasi makna dari setiap kategori, di mana peneliti menyusun pemahaman mendalam tentang konsep-konsep tersebut. Analisis kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa dan kompleksitas pengalaman ibu, sekaligus memberikan ruang bagi temuan yang muncul secara alami dari data.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah aspek kritis dalam merancang dan melaksanakan penelitian untuk memastikan perlakuan yang adil dan penuh hormat terhadap partisipan, serta integritas dan kejujuran dalam pelaksanaan penelitian. Beberapa prinsip etika penelitian yang perlu diperhatikan meliputi:

- a. Informed Consent (Persetujuan Informasi): Membutuhkan partisipan untuk memberikan persetujuan yang mendalam dan sadar sebelum terlibat dalam penelitian. Penjelasan mengenai tujuan penelitian, prosedur, risiko, dan manfaat harus diberikan secara jelas.
- b. Kerahasiaan dan Privasi: Menjamin kerahasiaan dan privasi partisipan adalah kewajiban utama. Identitas partisipan harus dijaga dan data pribadi harus diolah dengan cara yang melindungi keamanannya.
- c. Hak Partisipan: Memberikan partisipan hak untuk menarik diri dari penelitian tanpa konsekuensi negatif. Mereka juga memiliki hak untuk mengetahui hasil penelitian jika mereka menginginkannya.
- d. Manfaat dan Risiko yang Seimbang: Memastikan bahwa manfaat potensial dari penelitian melebihi risikonya. Penelitian harus memberikan manfaat nyata, dan risikonya harus dijelaskan dengan jelas kepada partisipan.
- e. Integritas dan Jujur: Menjunjung tinggi integritas dan kejujuran dalam melaporkan hasil penelitian. Data harus diakuisisi, diolah, dan disajikan dengan akurat dan jujur.